BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan peneliti maka dapat diperoleh simpulan yakni sebagai berikut:

1. Langkah-langkah guru dalam menyiapkan alat peraga pada pembelajaran Matematika di kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yakni:
    a. mengidentifikasi materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu materi bangun ruang sisi datar mulai dari menyebutkan unsur-unsurnya, membuat jaring-jaring dan menentukan keliling dan luas.
    b. memilih Jenis alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran Matematika pada materi bangun ruang sisi datar yaitu : Kubus, Balok, Prisma segitiga, dan Limas segitiga.
    c. guru mengadakan alat peraga dengan membuat sendiri kubus, balok, prisma dan limas dari bahan-bahan kertas manilla, kardus, kertas origami, lem, gunting, dengan dana pribadi. kemudian memotong kertas manilla atau kardus sebagai penguat kemudian melapisi dengan kertas origami menempelkan tiap bidang sisi dengan lem isolasi untuk menarik perhatian siswa.

d. guru menyediakan alat peraga dari rumah kemudian dibawa ke kelas untuk digunakan pada pembelajaran Matematika.

e. guru mengantur kelas dan menyiapkan LKS yang akan digunakan pada pembelajaran Matematika.

Kendala pada setiap pertemuan:

a. Kendala dalam mengidentifikasi, Guru terlebih dahulu harus menguasai materi tentang unsur-unsur kubus, balok, prisma dan limas, kemudian membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma segitiga , limas segitiga serta menentukan keliling dan luas pada kubus dan balok. setelah itu baru lah guru dapat memilih, mencocokkan alat peraga mana yang sesuai dengan materi setelah itu. Pada materi bangun ruang sisi datar guru memilih alat peraga tiga dimensi yaitu sebuah kubus, balok, prisma segitiga , dan limas segitiga.

b. Kendala yang dialami guru dalam memilih bahan untuk pembuatan alat peraga, apakah guru memilih alat peraga sederhana yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan cara pembuatannya tidak sulit atau alat peraga komplek yang bahan dasarnya sulit diperoleh dan harganya mahal.

c. Kendala yang dialami guru ketika mengadakan alat peraga ketika alat peraga yang berhubungan dengan materi bangun ruang sisi datar tidak tersedia di sekolah maka guru harus membuat sendiri alat peraga berupa kubus, balok, prisma dan limas mengita cukup banyak waktu, baik dalam hal penyediaan bahan-bahan maupun pada proses pembuatannya. Untuk membeli bahan-bahan tersebut guru menggunakan dana pribadi.

d. Kendala dalam menyediakan alat peraga guru menyiapkan sendiri alat peraga berupa kubus, balok prisma dan limas dari rumah ke sekolah dan meletakkan nya di atas meja. Alat peraga tersebut juga tidak bertahan lama karena dilihat dari bahan yang digunakan hanya terbuat dari kertas manilla atau kertas origami saja. Serta kurang ketersediaan alat peraga disekolah yang menyebabkan guru harus membuat sendiri alat peraganya. Seperti media berupa Pengaris, busur, jangka yang hanya tersedia masing-masing satu sedangkan guru berbenturan waktu ketika ingin menggunakannya.

2. Kendala pada waktu mengatur kelas ketika guru menjelaskan materi dengan alat peraga guru lebih fokus kepada alat peraga yang digunakannya sehingga guru sedikit kurang memperhatikan siswa yang menyebabkan ada beberapa siswa yang masih asyik berbicara dan berpindah-pindah tempat duduk yang membuat guru beberapa kali harus mengulangi penjelasan, serta guru menggunakan empat alat peraga pada satu kali pertemuan yang menyebabkan kekurangan waktu pada saat pelaksanaannya.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar selalu memberikan motivasi kepada seluruh guru di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk lebih sering menggunakan alat peraga yang dimiliki sekolah dengan baik,
2. kepada pihak sekolah di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin agar sekiranya memperhatikan ketersediaan alat peraga yang dibutuhkan oleh

setiap kelas agar para guru dapat menggunakan atau memanfaatkan alat peraga yang telah disediakan oleh pihak sekolah guna mewujudkan tujuan dalam pembelajaran mudah tercapai dengan baik.

3. Kepada guru Matematikadi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin agar lebih sering menggunakan alat peraga dalam pembelajaran Matematikabaik alat peraga yang ada disekolah atau membuat sendiri.
4. Kepada sekolah dan seluruh guru serta peserta didik di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin agar sekiranya bias melengkapi fasilitas sekolah serta memelihara fasilitas (sarana dan prasarana) yang ada disekolah dengan baik.